

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi anak melakukan tindak pidana pencurian adalah :

a. Faktor Ekonomi Keluarga

Faktor ekonomi keluarga merupakan faktor yang sangat mempengaruhi anak melakukan tindak pidana pencurian. Seiring dengan perkembangan kemajuan teknologi, kebutuhan dan keinginan anak menjadi sangat tinggi sementara keluarga tidak bisa memenuhinya, nafsu ingin memiliki yang diinginkan si anak membuat anak mencari jalan pintas untuk memenuhi keinginannya dengan cara mencuri.

b. Faktor Keluarga *Broken Home*

Keluarga *Broken Home* (keluarga yang tidak harmonis) menjadi salah satu penyebab anak melakukan kejahatan. Ketidakharmonisan keluarga disebabkan karena orangtua sering bertengkar dan orangtuanya bercerai. Ketika orangtua sering bertengkar dan bercerai, membuat psikologi anak menjadi terganggu, tertekan batin sehingga mudah terpengaruh terhadap perilaku-perilaku yang menyimpang yang

pada akhirnya membawa si anak melakukan tindakan kejahatan, seperti pencurian.

c. Faktor Pendidikan Anak

Pendidikan anak merupakan salah satu faktor penunjang anak melakukan kejahatan khususnya pencurian. Ketika anak tidak mengikuti pendidikan formal sesuai dengan usianya, menyebabkan pengetahuan anak akan berkurang dan mental anak juga tidak stabil sehingga berpeluang besar bagi untuk melakukan kejahatan pencurian karena tidak berpikir panjang untuk melakukan pencurian dan resiko yang akan dihadapinya.

d. Faktor Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial berpengaruh juga terhadap perkembangan kepribadian anak. Lingkungan yang baik membawa dampak positif bagi perkembangan kepribadian anak, tapi justru sebaliknya jika lingkungan sosialnya tidak baik maka akan berdampak negatif terhadap kepribadian anak tersebut. Ketika anak tidak dibekali pendidikan moral dan agama dengan baik yang didapatkan disekolah dan keluarganya, apalagi ditambah anak kurang mendapat kasih sayang dan perhatian dari orangtua, maka akan sangat mudah terpengaruh terhadap lingkungan sosial yang tidak baik, yang memungkinkan si anak leluasa melakukan tindakan kejahatan berupa pencurian.

2. Upaya-upaya yang dilakukan pemerintah untuk menanggulangi kejahatan yaitu :

a. Secara Preventif

- Meningkatkan kesadaran keluarga
- Meningkatkan kesejahteraan rakyat dalam bidang perekonomian
- Memperdalam pendidikan agama
- Menyediakan perpustakaan dan tempat rekreasi yang sehat
- Meningkatkan kesadaran hukum

b. Secara Represif

Yang memegang peranan penting dalam hal ini adalah pihak kepolisian. Orang-orang dewasa yang ditetapkan oleh Undang-Undang untuk bertugas dalam bidang penangkapan, pengusutan dan pemeriksaan terhadap anak-anak yang melakukan kejahatan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Mengingat pentingnya upaya pembinaan yang dilakukan oleh Lembaga Pemasyarakatan, diharapkan untuk menambah sarana dan prasarana di Lembaga Pemasyarakatan seperti Ruang agar disesuaikan kapasitas orang, Ruang baca, buku, ruangan pelatihan keterampilan, serta peralatan keterampilan agar diperbanyak
2. Agar Pemerintah memberikan anggaran yang cukup kepada Lembaga Pemasyarakatan agar kegiatan pembinaan berjalan secara maksimal dan pola pelayanan publik yang cepat dan tepat yang sesuai dengan asas *good governance*